

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu prioritas utama kebijakan dibidang ekonomi pasca krisis tahun 1997, dengan kebijakan tersebut pemerintah berusaha menggerakkan semua sektor (*Riil dan Finansial*) untuk mengembalikan roda perekonomian bangsa yang sempat terpuruk karena krisis moneter. Salah satu kegiatan investasi yang dilakukan adalah investasi terhadap pengadaan barang-barang modal atau aktiva tetap.

Persaingan usaha yang semakin kuat pasca krisis membuat perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu dan kualitas serta pelayanan yang cepat terhadap *customer*, dengan adanya investasi terhadap aktiva tetap diharapkan dapat membantu perusahaan dalam proses kelancaran produksi dan distribusi kegiatan usahanya.

Invstasi terhadap aktiva tetap tersebut juga membutuhkan analisis keputusan yang tidak mudah, perusahaan harus membuat pertimbangan matang apakah keputusan investasi aktiva tetap tersebut layak dilakukan atau tidak, maka dari itu seorang *decision maker* harus menatap kedepan apa *cost and benefit* yang didapat oleh perusahaan dari investasi aktiva tetap tersebut. Sebenarnya ada banyak cara yang dapat dilakukan dalam perolehan aktiva tetap, misalnya dengan pembelian

langsung, *leasing*, membangun sendiri (bangunan/gedung), pertukaran dengan aktiva tetap lain, hadiah/donasi, dan lain-lain.

Perusahaan dalam memperoleh aktiva tetapnya selain melakukan analisis kelayakan investasi, tetapi juga harus melakukan perhitungan perencanaan pajak yang tepat agar beban terutang pajak perusahaan tidak semakin besar. Perencanaan pajak bisa dikenakan pada biaya-biaya yang dapat dikurangi, misalnya : penilaian persediaan, penyusutan aktiva tetap, *transfer pricing*, perjanjian sewa guna usaha, dan lain-lain.

Metode yang biasanya banyak digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh aktiva tetapnya adalah metode *leasing* atau pembelian langsung, kedua metode ini dianggap sebagai cara yang paling mudah oleh perusahaan dalam memperoleh aktiva tetapnya. Maka dari itu, manajemen perusahaan harus mengambil keputusan dengan metode apa yang digunakan perusahaan dalam perolehan aktiva tetapnya.

Leasing terdiri dari 2 jenis yaitu *Financial Lease/Capital Lease* dan juga *Operating Lease*. *Financial lease* adalah jenis sewa guna usaha antara *lessor* dan *lessee* dimana pada akhir masa kontrak *lessee* memiliki hak untuk membeli barang yang disewanya serta *lessee* akan melakukan penyusutan atas barang yang telah disewanya sesuai dengan umur ekonomis barang tersebut dan atas penyerahan barang dan jasa tersebut tidak dikenakan PPN dan tidak dikenakan

PPH Pasal 23. *Operating lease* adalah jenis sewa guna usaha dimana pada akhir masa kontrak *lessee* tidak memiliki hak untuk membeli barang modal yang disewanya. Jenis sewa menyewa ini merupakan jenis sewa menyewa biasa dimana *lessee* tidak memotong PPh Pasal 23 atas pembayaran sewa guna usaha tanpa hak opsi yang dibayar atau terutang pada lessor termasuk didalamnya PPN.

Dasar pertimbangan utama mengapa PT AJN Solusindo memutuskan perolehan aktiva tetap melalui *sale and lease back* adalah persaingan di industri sejenis. Industri-industri sejenis yang produk utamanya sama dengan PT AJN Solusindo hampir semuanya melakukan *sale and lease back* terhadap perolehan aktiva tetapnya dan aktiva yang telah diperoleh akan disewakan kembali oleh perusahaan kepada para *customernya*, selain alasan tersebut PT AJN melakukan *sale and lease back* adalah untuk menambah kebutuhan arus kas perusahaan dalam jangka pendek yang nantinya dana tersebut digunakan oleh perusahaan untuk melakukan pengembangan dan inovasi terhadap produk-produk tertentu.

Selain pertimbangan diatas, perusahaan dalam mengambil keputusan investasi aktiva tetap adalah memilih metode mana yang menghasilkan kontribusi terbaik bagi perusahaan yang tercermin dalam arus kas dan laba optimal yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, jika perolehan aktiva tetap melalui pembelian langsung maka akan timbul biaya penyusutan yang akan menambah arus kas perusahaan, namun juga akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengadaan aktiva tetap melalui pembelian

langsung juga akan mengganggu arus kas perusahaan dalam jangka pendek karena dibutuhkan modal yang cukup besar dalam penganggarannya.

Perolehan aktiva tetap melalui leasing (*financial lease*) juga akan menimbulkan biaya penyusutan yang akan menambah arus kas perusahaan dan juga akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun perlu diingat bahwa pengadaan aktiva tetap secara *leasing* juga akan menimbulkan biaya bunga yang akan mengurangi laba perusahaan. Berbeda halnya dengan pembelian langsung, pengadaan aktiva tetap melalui *leasing* tidak akan mengganggu arus kas perusahaan dalam jangka pendek karena hanya dibutuhkan dana yang tidak cukup besar dalam pembayaran *leasing* tersebut, perusahaan tidak perlu menyediakan modal yang besar untuk pengadaan aktiva *leasing* tersebut.

Metode penyusutan aktiva tetap yang umumnya digunakan oleh perusahaan yaitu *Straight Line Method* dan *Double Declining Balance*, namun sebenarnya masih banyak metode penyusutan yang berlaku seperti *Production Unit* dan *Sum of The Year Digit Method*. Namun dalam peraturan perpajakan metode yang diperbolehkan yaitu hanya metode *straight line* dan *double declining balance* untuk penyusutan aktiva tetap. Sehingga, manajemen pajak harus cerdas dalam memilih metode yang cocok dalam proses pembuatan perencanaan pajak dengan tujuan meminimalkan pajak agar beban pajak terutang perusahaan menjadi kecil.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengambil judul tentang **“Analisis Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Melalui *Leasing* Atau Pembelian Langsung Serta Manajemen Pajaknya Pada PT Altekindo Jejaring Nusantara”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan belum memahami benar pengambilan keputusan investasi aktiva tetap melalui *leasing* atau pembelian langsung.
- b. Perusahaan belum memahami benar manfaat *leasing* atau pembelian langsung dari sisi penghematan pajak yang diperoleh perusahaan.
- c. Perusahaan belum mampu untuk menetapkan status metode penentuan *leasing*.
- d. Perusahaan belum dapat mengambil keputusan yang tepat atas investasi aktiva tetap.

2. Pembatasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini, mengingat terbatasnya data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti akan membatasi masalah-masalah berikut ini :

- a. Penulis hanya meneliti perolehan aktiva tetap dengan cara *leasing* atau pembelian langsung secara tunai dan jika ada perolehan aktiva tetap dengan cara lain yang dilakukan oleh perusahaan maka penulis akan mengabaikannya.
- b. Penulis juga hanya meneliti penggunaan *leasing* dari sisi *financial lease* saja. Penggunaan *operating lease* pada perusahaan akan diabaikan oleh penulis dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka peneliti ingin melihat peranan *leasing* atau pembelian langsung bagi kelayakan investasi aktiva tetap yang dilakukan perusahaan serta penerapan diantara kedua metode tersebut jika dilihat dari sisi penghematan pajak yang diperoleh perusahaan. Maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan *leasing* dan pembelian langsung bagi kelayakan investasi aktiva tetap yang dilakukan perusahaan?
2. Bagaimana peranan metode *straight line* dan *double declining balance* terhadap penghematan pajak yang diperoleh perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengkaji dan melakukan analisis pada:

1. Pengambilan keputusan perusahaan dalam memperoleh aktiva tetapnya.
2. Peranan *leasing* atau pembelian langsung terhadap penghematan pajak yang diperoleh perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai strategi bagaimana cara perusahaan melakukan pengambilan keputusan terhadap investasi aktiva tetapnya, metode mana yang memberikan *benefit* terbaik dimasa yang akan datang, selain itu dalam meminimalkan beban pajak yang terutang, manajemen pajak harus mengatur sedemikian rupa agar laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin kecil dan pajak yang dikenakan juga akan semakin kecil. Salah satu diantaranya yaitu dengan memilih cara mana yang dipilih dalam perolehan dan penyusutan aktiva tetap yang paling tepat digunakan untuk meminimalkan beban pajak dan tentunya sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara pengambilan keputusan investasi terhadap aktiva tetap melalui *leasing* atau pembelian langsung dan manajemen pajaknya diantara kedua metode tersebut. Hal ini merupakan aplikasi dari teori yang didapat dari pembelajaran perkuliahan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat berguna untuk memberikan gambaran tentang bagaimana cara pengambilan keputusan terhadap investasi aktiva tetap serta perlakuan manajemen pajak dalam perolehan aktiva tetap tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini merupakan uraian garis besar tentang hal-hal pokok yang melengkapi penulisan ini dan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang isi proposal yang penulis kemukakan. Berikut adalah sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan teori tentang laporan keuangan, teori aktiva tetap, teori analisis keputusan investasi, *tax planning*, *leasing*, *tax planning* untuk leasing, serta kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, studi kasus pada laporan keuangan PT Altekindo, metode pengumpulan data, metode analisis data serta definisi operasionalisasi variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini mengemukakan tentang profil perusahaan, sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan kegiatan ekonomi perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang analisis perbandingan investasi aktiva tetap melalui leasing atau pembelian langsung serta manajemen pajaknya dengan menggunakan metode analisis tertentu untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan tentang akhir dari serangkaian penelitian yang memberikan kesimpulan atas jawaban permasalahan yang ada dan juga disertai saran-saran yang bermanfaat untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan.